

FUNGSI HUKUM KETENAGAKERJAAN DALAM MENUJU PROSES INDUSTRIALISASI

Oleh :

Edi Krisharyanto

ABSTRACT

The Labor Act is a species and genus of law in general. It is covered every stage of regulation for an employee just before he start the job, during the job; within and after business relationship. Accordingly, the preparation of rule instruments should be well taken place in order to give the normative base in a frame of industrialization process.

Keywords : The Labor Act, rule instruments, industrialization process.

PENDAHULUAN

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia merupakan masalah besar yang belum dapat terpecahkan secara memuaskan hingga saat ini. Tenaga kerja sebagai bagian utama dari konsep ketenagakerjaan sangat berperan terhadap suksesnya pembangunan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Penangan ketenagakerjaan tersebut kelihatannya belum secara sungguh-sungguh dan optimal dengan menfungsikan hukum sebagai konsep peraturan (*regulations*) ketenagakerjaan yang terpadu, hal ini ditambah lagi dengan adanya prosentasi pendidikan angkatan kerja adalah sebagai berikut (Bahan Seminar, 1988:22) : ada 80 % angkatan kerja berpendidikan Sekolah Dasar, sehingga pada

kenyataannya piramida struktur keahlian menjadi tidak wajar, sedangkan dalam proses industrialisasi paling tidak diperlukan sumber daya manusia sekurang-kurangnya 15 % menengah ke atas dan 10 % tenaga profesional dan 5 % tenaga managerial.

Dengan komposisi pendidikan angkatan kerja tersebut sehingga posisi tenaga didominasi pada tingkatan bawah, ini tentunya perlu ditangani secara serius supaya terjadi adanya kesejahteraan. Bukan sebaliknya para pekerja dalam pandangan para pengusaha dianggap sebagai obyek semata, sehingga sering terjadi disharmoni antara keduanya, yang pada akhirnya para pekerja melakukan beberapa upaya tuntutan khususnya berkaitan dengan hak-haknya yang dirasa minim/kecil sekali. Untuk mengurangi hal tersebut perlu melakukan hubungan yang baik